

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pemahaman surah Muhammad ayat 7 pada komunitas moeslim solidarity masjid mujahidin padang dan menjawab berbagai rumusan masalah yang telah diuraikan dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pemahaman terhadap Surah Muhammad Ayat 7 dalam komunitas ini didasari pada kesadaran spiritual dan pengalaman keagamaan individu. Anggota komunitas memaknai ayat tersebut sebagai bentuk panggilan untuk menolong agama Allah melalui dakwah, amal kebajikan, dan pembinaan generasi muda. Mereka memahami bahwa pertolongan Allah akan datang dalam bentuk kekuatan, keteguhan hati, dan kemudahan dalam menjalani perjuangan hidup ketika mereka dengan ikhlas memperjuangkan ajaran Islam.
2. Pengamalan Surah Muhammad Ayat 7 tercermin dalam aktivitas nyata komunitas, seperti kegiatan dakwah, pengajian, pembinaan kepemudaan, aksi sosial, dan partisipasi aktif dalam kegiatan keislaman. Mereka menjadikan masjid sebagai pusat gerakan dakwah dan membina generasi muda agar terhindar dari perilaku negatif, sekaligus menghidupkan nilai ukhuwah dan kepedulian sosial.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan pengamalan komunitas terhadap ayat ini meliputi faktor internal seperti pengalaman

pribadi dan motivasi spiritual, serta faktor eksternal seperti pengaruh tokoh panutan (ustadz), lingkungan keagamaan yang mendukung, serta keterlibatan dalam aktivitas komunitas yang terus memperkuat komitmen mereka terhadap ajaran Islam. Selain itu, media sosial dan forum kajian menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan memperdalam pemahaman mereka terhadap ayat tersebut.

B. Saran

1. Untuk Pembaca, khususnya generasi muda, diharapkan agar menjadikan Surah Muhammad ayat 7 sebagai motivasi dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini mengajarkan nilai perjuangan dan pengabdian kepada agama yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan positif. Pembaca juga diharapkan dapat memperdalam pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya secara tekstual, tetapi juga kontekstual agar mampu mengambil hikmah yang relevan dengan kondisi zaman.
2. Untuk Penulis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal menjadi batu loncatan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks pemahaman komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press. 2021.
- Akhmad, Fajaruddin. "Metodologi Penelitian *The Living Qur'an* dan *Hadits*". *Artikel Institute Agama Islam Negri Metro Lampung*, 3.
- Anggito, Ali dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018.
- Baharun, Hasan. "*Mohammed Arkoun: Pendekatan Antropologi dalam Membumikan al-Qur'an dalam Metodologi Studi Islam: Percikan Pemikiran Tokoh dalam Membumikan Agama*". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Bloom, Benjamin S. "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Chirzin, Muhammad. *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi Dalam Al Qur'an*. Yogyakarta, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka 2003.
- Eliyani, Vinia Desy. "*Tingakat Pemahana Masyarakat DesaTebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking(Electronic Banking) BRI Syariah Kepahing,*" Fakultas Ekonomi DanBisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021.
- Edi Z, M. Khai Hanif Yuli, Dkk. Pendekatan Tekstual, Kontekstual Dan Hermeunetika Dalam Penafsiran Al-Qur'an, *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2. 2023.
- Ghoni, Abdul and Gazi Saloom. "ARTIKEL Idealisasi Metode Living Qur ' an," *Himmah* 5, no. 2 (2021).
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jilid 9. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD 1982.
- Junaedi, Dedi, "Karakteristik Orang Shaleh Dalam Surat Muhammad," *Jurnal Andi Djemma Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019).
- Kusroni. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, Dan Corak Dalam Penafsiran al-Qur'an". *Jurnal KACA Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH*, Vol. 9, No. 1. 2019.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.

- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press. 2020.
- Nasrullah, Muh Akbar. *Khusus Pemuda Keren*. Magelang: Tidar Media 2020.
- Nurhalizah, Wa Ode Sitti And Nurul Fauziah. "Komunikasi Kelompok Dalam Virtual Community", *Jurnal Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*. vol. 10, No. 1. 2020.
- Prasanti, Ditha and Sri Seti Indriani. "Konstruksi Makna Hijrah Bagi Anggota Komunitas Let'S Hijrah Dalam Media Sosial Line," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 14, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.31332/ai.v14i1.1253>.
- Qutb, Sayyid. *Fi zhilalil Qur'an Dibawah Naungan Qur'an*. Jilid 10. Jakarta : Gema Insani Press. 2004.
- Rachmatie, Atie. *Radio Komunitas Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2007.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press: Banjarmasin, 2011), 62.
- Royyani, Izza and Azizah Kumalasari, "(Re)Interpretasi Menolong Agama Allah: Penafsiran QS. Muhammad [47]: 7 Dan QS. Al-Hajj [22]: 40," *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.23971/njppi.v4i2.1920>.
- al-Sabuni, Muhammad Ali. *Safwat al-Tafasir*. Jilid-3. Beirut: Dar Alquran al-Karim. 1981.
- Safitri, Yuliana. "Perkembangan Makna Menolong Allah Dalam Q.S. Muhammad/47: 7 Pada *Literatur Tafsir*". Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Indonesia. 2024.
- Sakinah, Nala, dkk. "Respon Komunitas Pemuda Faiths Terhadap Kajian Khitobah Berbasis Materi Tauhid". *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.3, No.3, 2018.
- Siddiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya. 2019.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Wahyono, Eko. "Komunikasi Kelompok: Studi Dialog Komunitas dalam Pengembangan Masyarakat di Perkotaan". *Nyimak: Journal of Communication*. Vol. 2, No.2, Agustus 2018.

az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari, Ah, Manhaj. Jilid 13, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani dkk. Depok: Gema Insani. 2016.

Wawancara:

Aditria Khairi. Devisi Media Komunitas Prime Moeslim Solidarity. Wawancara Langsung pada 8 Juli 2025.

Al Huda Fikhri. Koordinator Dakwah Komunitas Prime Moeslim Solidarity. Wawancara Langsung pada 7 Juli 2025.

Raihan Kopa. Ketua Komunitas Prime Moeslim Solidarity. Wawancara Langsung pada 8 Juli 2025.

Ustadz Dian Nugraha. Pembina Komunitas Prime Moeslim Solidarity. Wawancara Langsung pada 7 Juli 2025.

Willy Kurniawan. Pengawas Komunitas Prime Moeslim Solidarity. Wawancara Langsung pada 8 Juli 2025.

